

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab satu sampai dengan bab empat maka penulis menarik simpulan berdasarkan pengembangan daya tarik wisata Banten Lama sebagai berikut :

1. Penelitian tentang “Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Banten Lama Sebagai Wisata Religi” yaitu dengan melakukan perubahan baik dari internal maupun eksternalnya untuk dapat mengembangkan daya tarik wisata lebih optimal, yang dimaksud dengan perubahan dari internal adalah perubahan dari sistem pengelolaan yang mana untuk pengelolaannya saja belum dibuat secara tetap sehingga pengembangan dapat terlambat atau kurang optimal, sedangkan perubahan dari eksternal adalah memperbaiki dan memelihara objek wisata secara berkala.
2. Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Serang telah menetapkan Banten Lama sebagai kawasan wisata, namun dari hasil temuan lapangan Banten Lama baru dibentuk organisasi desa wisata satu tahun belakangan, sehingga masyarakat sekitar kawasan belum adanya kepedulian terhadap baik itu pemeliharaan, pengembangan serta pengelolaanya belum maksimal. Namun dengan dibentuknya organisasi kelompok sadar wisata ini diharapkan dapat menjadi suatu kesempatan bagi organisasi

tersebut untuk menjadi pelaku usaha yang dapat mengelola potensi yang ada di wilayahnya sendiri.

3. Faktor – faktor internal yang mendukung pengembangan wisata religi Banten Lama adalah kondisi bangunan yang unik dan menarik, tiket masuk yang sukarela, aksesibilitas dalam mencapai objek wisata yang mudah. Sedangkan faktor – faktor penghambat dalam pengembangan adalah belum adanya kepengurusan secara tetap, banyak terjadi pungutan liar seperti harga parkir kendaraan, kesadaran masyarakat yang masih kurang, kurangnya informasi terkait dengan objek wisata, serta belum optimalnya fasilitas akomodasi yang cukup mendukung untuk wisatawan.
4. Banten lama merupakan kawasan yang sangat potensial untuk bidang sektor pariwisata memingkat Bantne Lama memiliki beberapa daya tarik wisata seperti sejarah, religi, susur sungai, wisata menara mercusuar dan masih banyak lagi potensi yang belum digali baik oleh pemerintah maupun masyarakat sekitar kawasan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disampaikan beberapa saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat menyusun konsep rencana pengembangan sektor pariwisata secara efektif dan efisien dalam mengalisis potensi – potensi wisata di Banten Lama.

2. Masyarakat kawasan wisata wajib memiliki kesadaran serta rasa tanggung jawab bersana dalam menjaga dan merawat bersama potensi wisata baik berupa tradisi, kebudayaan, kesenian dan peninggalan lainnya.
3. Segera dibentuknya kepengurusan dan pengelolaan secara tetap agar dapat lebih optimal dan terarah dalam melakukan pengembangan daya tarik wisata.
4. Masyarakat dan pemerintah perlu lebih aktif dalam mempromosikan potensi wisata baik melalui media massa atau lainnya, agar semakin banyak diketahui oleh calon wisatawan dan dapat bersaing dengan wisata lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. W. 2015. *Strategi Pengembangan Wisata Nusa Tenggara Barat Menuju Destinasi Utama Wisata Islami*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Yogyakarta.
- Antara. 2011. *Agenda 21 Sektorial Agenda Pariwisata Untuk Pengembangan Kualitas Hidup Secara Berkelanjutan*. Jakarta: Proyek Agenda 21 Sektorial Kerjasama Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup Dan UNDIP.
- A.J. Muljadi. 2012. *Pariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Pindo Persada.
- Akdon. 2011. *Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- David, Freddy, R. 2011. *Strategic Management Manajemen Strategi Konsep*. Edisi 12. Salemba Empat: Jakarta.
- Freddy, R. 2015. *Analisis SWOT, Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia WidisaranaIndonesia.
- Utama, Rai dan Mahadewi, Eka. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata &Perhotelan*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Muljadi & Warman, Andri. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta. Rajawali Press.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: RemajaRosdakarya
- Na'imatul. F. 2016. *Strategi Promosi Wisata Religi Di Kabupaten Wonosobo (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Strategi Promosi Wisata Religi di Kabupaten Wonosobo)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan KaliJaga Yogyakarta:Yogyakarta.

Prayogi. 2011. *Dampak Perkembangan Pariwisata Di Objek Wisata Panglipuran*.

Perhotelan Dan Pariwisata. Vol. 1. No. 1

Rasyid, M. Hamdan. 2011. *Agar Haji dan Umrah Bukan Sekedar Wisata*. Depok:Zahira Press.

Rendi. R. 2015. *Strategi Pengembangan Produk Kawasan Wisata Gunung Tidara*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Jurusan Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta: Yogyakarta.

Romahita. S. 2011. *Pengembangan Destinasi Wisata Kawasan Banten Lama*.Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa: Banten.

Siti. F. 2015. *Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi (Studi Kasus di Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: Semarang.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

_____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

_____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

_____. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung:Alfabeta.

Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 50 Tahun 2011

Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT PENGANTAR PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1915/Q.AMPTA/X/2020
Hal : Pengantar Observasi

16 Oktober 2020

Kepada
Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Serang
Di Tempat

Dengan Hormat,


Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama	: Fitri Brillianti
NIM	: 416100414
Prodi	: Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Tahun Akademik	: 2020/2021
Alamat	: Kp. Kramat RT 001 RW 005 Desa Parigi, Kec. Cikande, Kab. Serang, Banten
Nomor Telp	: 0895610771346

Mohon untuk diijinkan melaksanakan observasi guna Penyusunan Laporan Penelitian dengan Judul :

**“STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK BANTEN LAMA SEBAGAI
WISATA RELIGI DI KOTA SERANG”**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Ketua

DRS. Prihatno, MM

LAMPIRAN 2

WAWANCARA

LAMPIRAN WAWANCARA

Lampiran

Informan: Dinas Pariwisata Kebudayaan Dan Olahraga Kota Serang

Nama : Drs. Toto Suharto

Jabatan : Seksi Pengembangan Objek Dan Daya Tarik Pariwisata

Hari, tanggal : Senin, 26 Oktober 2020

Tempat : Kantor Dinas Pariwisata Kebudayaan Dan Olahraga Kota Serang

Pedoman wawancara:

1. Potensi apa yang dimiliki Kawasan Banten Lama khususnya Masjid Agung Banten dan sekitarnya?

“Pada dasarnya potensi Banten Lama adalah hasil peninggalan Kerajaan Banten makanya kita akan kembangkan sesuai dengan yang ada disana seperti masjid agung ini kita akan berfokus pada pengembangan potensi yang dimiliki oleh masjid agung walaupun Banten Lama memiliki potensi yang lainnya, karena ini adalah peninggalan kami tidak dapat melakukan perubahan yang bersifat merubah dari aslinya sehingga kami hanya akan melakukan pengembangan produk yang sudah ada saja, tentu kedepannya kami mengharapkan Banten Lama akan menjadi sebuah tempat seperti saat Sultan mendirikan Banten Lama yang megah dan religius”.

2. Apa yang menjadi keunikan atau ciri khas Kawasan Banten Lama khususnya Masjid Agung Banten dengan daya tarik wisata yang lainnya yang ada di Provinsi Banten?

“Unik kalau dilihat Masjid Agung ini memang unik dari segi bangunannya mulai dari pintu masuk masjid sampai dengan atap masjid semuanya unik ya kalau dilihat itu kan atap masjid bertumpuk – tumpuk dan juga pintu masjid yang tingginya hanya 2 meter itu memang ada sejarahnya mulai dari atap yang melambangkan hukum dalam islam hinggakan ketika hendak masuk harus menundukkan kepala yang diartikan bahwa manusia hendaknya tidak sombong dan selalu berdoa kepada Allah, ada juga menara yang dulunya adalah mercusuar saat ini juga ada tambahan berupa payung Madinah berjempah empat itu juga yang jadi keunikan dari masjid ini”.

3. Keindah apa yang bisa dinikmati dan dilihat di Banten Lama ?

“Masjid agung punya luas 1,3 hektar yang menjadikannya terlihat megah sekali sehingga sangat enak untuk dipandang dan dilihat dan juga kebersihan di sekitar masjid juga terjaga sehingga lingkungan masjid tidak kotor sehingga wisatawan nyaman berkunjung, keindahan juga terlihat adanya payung madinah yang terbuka lebar di halaman masjid, karena indah banyak wisatawan yang berfoto di halaman masjid foto dengan latar belakang mercusuar, masjid atau dengan payung madinah tadi”.

4. Apa saja kegiatan yang dilakukan selama berziarah?

”Aktifitas atau kegiatan selama ziarah dilakukan di suatu ruangan tertutup yang bisa menampung sampai 30 orang di dalam sana juga ada yang memimpin atau memandu istilahnya selama ziarah berlangsung biasanya orang-orang sebutnya juru kuncinya yang memimpin di dalam”.

5. Melihat kondisi Banten Lama yang sekarang khususnya Masjid Agung Banten apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan?

“Tentu saja kalau dibandingkan dengan dua atau tiga tahun lalu dengan kondisi yang sekarang sudah jauh lebih baik lagi kondisi dulu kita ketahui Banten Lama ini kan tergolong kumuh banyak sekara coret – coretan pada tembok – tembok peninggalan Keraton Surosowan ya, sekarang kondisinya sudah jauh lebih baik coreta – coretan tadi sudah kita cat ulang, lagi – lagi yang dulu pengemis itu banyaknya bukan main ya sekarang sudah kami larang bahwa daerah atau zona inti dan sekitaran masjid tidak boleh ada pengemis, sudah mengalami banyak perubahan untuk saat ini kondisinya sudah sesuai yang diharapkan, namun itu semua tidak terlepas dari ikut sertanya masyarakat sekitar istilahnya sudah capek – capek kita perbaiki kalo masyarakatnya tidak bisa ikut peran dalam menjaga itu juga sulit, makanya pada saat ini kami harapkan peran itu dari masyarakat”.

6. Daya tarik apa yang dimiliki Kawasan Banten Lama terutama Masjid Agung Banten?

“Daya tarik utamanya itu ziarah ke makam Sultan Maulana Hasanuddin pendiri Kerajaan Banten yang ada di samping Masjid Agung Banten, lalu disusul dengan adanya mercusuar di halaman masjid, tujuan wisatawan untuk saat ini memang berziarah terlepas dari itu masyarakat sekitar pergi untuk menunaikan ibadah di masjid”.

7. Apa yang membedakan daya tarik wisata Banten Lama khususnya Masjid Agung Banten dengan daya tarik wisata lainnya yang ada di Kota Serang?

“Yang membedakan kalau yang lain kan banyaknya wisata pantai ya ada kota serang punya objek wisata pantai carita yang ditempuh 1,5 jam dari Kota Serang selain itu juga Kota serang punya hutan mangrove berada disebelah utara tepatnya di desa Karangantu lebih 1km dari Masjid Agung Banten, yaitu yang paling menonjol untuk membedakannya wisata religi Banten Lama juga satu – satunya objek dan daya tarik wisata religi yang ada di Banten’.

8. Kendala apa yang saat ini dirasakan oleh pariwisata Banten Lama?

“Kendala dalam strategi Pengembangan di Banten Lama saat ini sedang dilakukan oleh Pemerintahan Banten, karena sebetulnya Banten Lama Khususnya Masjid Agung untuk kepengurusannya dalam arti pengelolaannya belum ada masih terjadi perdebatan siapa yang berhak mengelola karena kondisi letaknya yang berada dia dua Kota dan Kabupaten Serang sehingga saat ini pengelolaan sementara ada pada Provinsi sehingga Dinas Pariwisata Kota Serang ini agak sulit untuk melakukan pengembangan baik dari segi tempat, promosi dan sebagainya harus melalui persetujuan Dinas Provinsi terlebih dahulu. Namun untuk sekarang beberapa bangunan sudah dilakukan pembangunan ulang sebagian tempat terutama disekitar Masjid Agung Banten, yang sudah dianggap tidak layak atau tidak terurus pada akhirnya dilakukan pembangunan sehingga kondisi berbeda menjadi lebih baik lagi, pembangunan yang dilakukan bukan pada masjid agung Banten melainkan bangunan – bangunan sekitar masjid, pengembangan akan terus dilakukan tanpa mengubah bentuk dan nilai yang sudah ada sebelumnya pada masjid agung Banten ini”.

9. Adakah kendala dalam pengembangan daya tarik wisata Banten Lama?

“Peran dan kesadaran masyarakat tentang potensi wisata yang dimiliki belum sepenuhnya maksimal, seperti pengembangan yang dilakukan Pemda harus didukung juga oleh masyarakat dan pengurus sehingga ketika dilakukan pengembangan itu tadi masyarakat dapat menyadari bahwa potensi tersebut juga harus dijaga dan dirawat terlebih kawasan Banten Lama adalah cagar budaya”.

10. Strategi apa yang diterapkan saat ini untuk pengembangan daya tarik wisataBanten Lama?

“Pengembangan di Banten Lama saat ini sedang dilakukan oleh Pemerintahan Banten, karena sebetulnya Banten Lama khususnya masjid mgung untuk kepengurusannya belum ada masih terjadi perdebatan siapa yang berhak mengelola karena kondisi

letaknya yang berada di dua Kota dan Kabupaten Serang sehingga saat ini pengelolaan sementara ada pada Provinsi, Dinas Pariwisata Kota Serang saat ini agak sulit untuk melakukan pengembangan baik dari segi tempat wisata walaupun dari lokasi masjid agung masuk kedalam Kota Serang namun ada peninggalan lainnya berupa Keraton Kaibon yang masuk ke dalam Kabupaten Serang. Untuk sekarang ini beberapa bangunan sudah dilakukan pembangunan ulang sebagian tempat terutama disekitar masjid agung Banten, yang sudah dianggap tidak layak atau tidak terurus pada akhirnya dilakukan pembangunan sehingga kondisi berbeda menjadi lebih baik lagi, pembangunan yang dilakukan bukan pada masjid agung Banten melainkan bangunan – bangunan sekitar masjid, pengembangan akan terus dilakukan tanpa mengubah bentuk dan nilai yang sudah ada sebelumnya pada masjid agung Banten ini, untuk saat ini rencana kedepannya untuk pengembangan kami Dinas Pariwisata Kota Serang sedang melakukan dari segi promosi tempat wisata, untuk pengembangan tempatnya kami masih mengalami kendala soal kepengurusan tadi sehingga belum ada rencana kedepannya”.

11. Strategi apa yang diterapkan pengelola untuk menarik wisatawan berkunjung ke Banten Lama lebih banyak lagi?

“Mengencarkan promosi terkait wisata Banten lama melalui platform media itu sedang kita galakan juga untuk terus menarik wisatawan bahwa adalah wisata di Banten yang berbasis wisata religi tidak hanya Cirebon saja Banten juga punya nih, kalau disini ada yang namanya kang nong Kota Serang nah disini juga kita pakai untuk memperkenalkan wisata Banten Lama melalui acara kang nong tersebut”.

Lampiran wawancara

Informan: Pengurus Makam Sultan Maulana Hasanuddin

Nama : Bapak Nawawi

Pekerjaan : Pengurus Masjid Agung Banten dan Makam Sultan

Hari, tanggal : Selasa, 27 Oktober 2020

Tempat : Masjid Agung Banten

Pedoman wawancara

1. Sudah berapa lama bapak bekerja menjadi pengurus makam?

“Saya sudah lama jadi pengurus makam disini dari tahun 80 an ini saya generasi ke tiga, awalnya saya sering ikut bapak saya kesini bantu – bantu bersih - bersih makam belajar juga tentang sosok Sultan Maulana dulunya bagaimana, sampai sekarang keterus sudah ada mungkin 20 tahun dulu bapak saya kerjanya begini juga ziarah oramg – orang yang datang kesini”.

2. Apa yang menjadi keunikan dari Banten Lama?

“Keunikan yang ada dimasjid agung ini salah satunya adanya mercusuar dihalaman masjid dan ada juga komplek makam kesultanan selebihnya ada dibangun masjid seperti pintu masjid itu kan Cuma ada tiga ya dan tingginya sekitar satu meterlah nah itu juga uniknya setiap orang yang mau masuk kemasjid harus membungkukkan badannya terlebih dahulu. ditambah lagi sekarang dihalaman masjid ada payung-payung kaya di madinah jadi makan menarik masjid agung sekarang”

3. Apa saja kegiatan yang dilakukan selama berziarah?

“Ya kegiataannya berdoa mendoakan beliau Sultan Maulana Hasanuddin beliau orang yang baik semasa hidupnya penyebar agama islam di Banten, memanfaatkan shalawat – shalawat nabi ayat – ayat qur’an, biasanya orang – orang kalo ziarah sambil bawa air putih (mineral) sambil ziarah itu dipercaya dapat membawa barokah karena air itu sudah didoakan”.

4. Keindahan apa yang bisa dinikmati dan dilihat di Banten Lama?

“Keindahannya ya karena sekarang kawasan masjid sudah bersih jadi orang betah berlama – lama kesini selain itu juga masjid ini kan luas sekali terlihat besar bersih siapa yang gak bilang bagus apalagi sekarang halaman masjid sudah full pakai marmer jadi semua wisawatan yang datang tidak boleh pakai sandal kesini jadi kawasan masjid ini selalu bersih dari sampah jadinya enak untuk dipandang wisatawan juga nyaman berkunjung kesini”.

5. Apakah bapak pernah menemukan perilaku pengunjung yang dianggap menyimpang?

“Kalau ini beberapa saya lihat orang – orang yang kesini itu sampai cium – cium nisan kuburan yang ada disini ada yang sampai ambil tanahnya, sebetulnya itu kan musyrik ya tidak boleh jadi saya sering tegur mereka mereka yang begitu saya tanya tujuan kesini memangnya mau apa, kenapa sampai begitu disini kan mau mendoakan sultan bukan mereka yang datang kesini meminta kepada sultan itu musyrik dosa besar menuduh Allah itu”.

6. Apa yang jadi kendala selama bapak berkerja disini?

“Kendalanya kadang pengunjung yang datang gak bisa diatur suda dibatas kapasitas ruangan ini kan tidak lebih dari 30 orang, jadi kalau lagi rame orang – orang masuk sini dorong – dorongan sampe kadang ada yang jatuh keinjek kalau musim ramai pasti begitu”.

7. Dari segi pengembangannya sendiri bagaimana menurut bapak?

”Untuk pengembangan sepenuhnya ada pada pemerintah Kota Serang namun Pemerintah tetap berkoordinasi dengan kami pengurus Masjid sekaligus masyarakat sini supaya dapat berjalan dengan efektif”.

8. Harapan bapak untuk wisata ziarah ini apa?

“Pesan saya buat yang datang kesini untuk mendoakan sultan bukan untuk meminta hal – hal yang aneh terkait apapun itu, harta, jodoh, karir dll, tujuan kesini adalah mendoakan yang sudah meninggal, ya semoga wisata ziarah ini makin banyak dikenal orang. Wisata ziarah ini juga di beberapa orang ada untuk ketenangan secara agama”.

Lampiran wawancara

Informan: Wisatawan

Nama : Galih
Pekerjaan : Wiraswasta
Hari, tanggal : Jumat, 30 Oktober 2020
Tempat : Halaman Masjid Agung Banten

Pedoman wawancara

1. Apa alasan bapak/ ibu/ saudara berkunjung kesini?

“Saya datang kesini mau ziarah ke makam Sultan Maulana Hasanuddin”.

2. Dari mana bapak/ ibu/ saudara mengetahui tempat ini?
“Dari orang tua kali ya, saya sering waktu kecil juga ziarah kesini bareng sama orang tua kalau ini sekarang saya sama keluarga saya”.
3. Keindahan apa yang ada di masjid agung?
“Bagus banget sekarang bersih enak dilihatnya pengemis juga udah gak sebanyak dulu, ditambah ada payung payung jadi lebih cakep aja buat foto-fot abis ziarah bagus, sekarang juga masuk sini gak boleh pake sandal biar selalu bersih katanya dan emang bersih banget sekarang beda jauh sekali dengan dulu, kami yang main kesini juga seneng lihatnya masjid agung yang sekarang”.
4. Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan di kawasan ini?
“kalau lagi ziarah ya baca – baca doa, dzikir didalem juga udah ada yang pimpin doa jadi kita tinggal ikutin aja, paling habis ziarah gini nunggu waktu solat sambil tunggu nih paling ya foto – foto ”.
5. Bagaimana mengenai kondisi dan fasilitas yang ada di kawasan ini?
“Sekarang udah bagus bersih gak kaya dulu sekarang pengemis aja udah sedikit, ya palingan ini ajasi kamar mandinya Cuma ada di sekitar masjid di halaman luar belum ada jadi susah kalo lagi kebetul banget jalannya kan jauh ya kedalemnya sini harus muter juga jalannya”.
6. Adakah kendala bapak/ ibu/ saudara yang dirasakan ketika berada di kawasan daya tarik Banten Lama?
“Kendalanya paling di parkir disini parkirnya ngacak gitu terus harga parkirnya juga terlalu mahal motor lima ribu kalo mobil 15 ribu, sama kalo mau masuk masjid banyak orang jualan didepan pintu masjidnya jadi kita yang mau solat juga susah lewatnya”.
7. Keunikan apa yang ada di masjid agung?
“Masjid agung punya keunikan karena punya mercusuar terus juga punya payung-payung seperti di madinah sana, kalau masuk ke dalem masjidnya sama ajasi ya kaya masjid lain paling dari pintunya masuknya aja kecil jadi harus munduk kepala kita’.

Informan: Wisatawan

Nama : Laras
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Hari, tanggal : Jumat, 30 Oktober 2020
Tempat : Halaman Masjid Agung Banten

Pedoman wawancara

1. Apa alasan bapak/ ibu/ saudara berkunjung kesini?
“Main aja sambil ajak anak main kesini abis itu ziarah udah”.
2. Dari mana bapak/ ibu/ saudara mengetahui tempat ini?
“Saya asli orang Banten jadi udah pasti tahu lah Masjid Agung Banten Lama Ini”.
3. Keindahan apa yang ada dari masjid agung?
“Megah banget masjidnya ini halamannya bersih, adem juga disini”.
4. Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan di kawasan ini?
“Ya kalau kegiatannya ziarah abis ziarah biasanya santai – santai dulu disini foto – fot di bawah mercusuar kan sekarang gak boleh naikin ya kalau dulu boleh tuh naik jadi sekarang kalo abis ziarah foto – fot abis itu keluar makan lah makan bakso atau apa yang enak”.
5. Bagaimana mengenai kondisi dan fasilitas yang ada di kawasan ini?
“Bagus sekarang bersih dulu kan ya kotor pengemis banyak banget sepanjang jalan mau masuk ke tempat ziarah sampai ke parkirannya lagi kan pengemisi jejer kalo sekarang pengemisi palingan kaya tadi di dalam pas keluar habis ziarah masih ada satu apa dua orang”.
6. Adakah kendala bapak/ ibu/ saudara yang dirasakan ketika berada di kawasan daya tarik Banten Lama?
“Saya kan baru kesini lagi jadi semenjak diperbarui saya bingung masuknya dari mana ada yang bilang lewat sini lewat sana juga bisa gak ada petunjuknya bingung jadi nyari pintu masuknya kan dari parkirannya harus jalan lagi ya”.
7. Keunikan apa yang ada di masjid agung?
“Unik karna punya menara yang tinggi banget sama ini payung payung madinah Cuma ada disini kalo di Serang ya”.

Informan: Wisatawan

Nama : Sintia
Pekerjaan : Mahasiswa
Hari, tanggal : Jumat, 30 Oktober 2020
Tempat : Halaman Masjid Agung Banten

Pedoman wawancara

1. Apa alasan bapak/ ibu/ saudara berkunjung kesini?
“Kebetulan saya kesini tadi diajak teman”.
2. Dari mana bapak/ ibu/ saudara mengetahui tempat ini?
“Saya tahu nih banyak yang bilang juga tentang Banten Lama ini jadi tau dari orang – orang aja”.
3. Keindahan apa yang dapat dilihat dari masjid agung?
“Sekarang bersih banget jadi enak aja diliat terus juga makin enak disini kalo foto- foto sekarang soalnya tempatnya udh rapih, bersih”.
4. Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan di kawasan ini?
“Tadi saya diajak ziarah ke dalam sana katanay itu makam raja Banten dulunya, habis ziarah temen saya solat karena saya non islam jadi hanya tunggu aja dihalaman sini”.
5. Bagaimana mengenai kondisi dan fasilitas yang ada di kawasan ini?
“Fasilitas publiknya cukup lengkap Cuma perlu ditambahin toilet di beberapa tempat lagi ini masjid kan luas banget yang datang juga banyak jadi biar gak antri sama gampang aja ditemuin, parkir juga belum ada jadi tadi kami parkir didepan rumah warga sini”.
6. Adakah kendala bapak/ ibu/ saudara yang dirasakan ketika berada di kawasan daya tarik Banten Lama?
“Masih ada pengemis di sekitaran masjid dan makam, juga banyak pedagang yang masuk diarea tersebut jadi kami terganggu”.

Informan: Wisatawan

Nama : Dayat
Pekerjaan : Pedagang
Hari, tanggal : Jumat, 30 Oktober 2020
Tempat : Halaman Masjid Agung Banten

Pedoman wawancara

1. Apa alasan bapak/ ibu/ saudara berkunjung kesini?
“Kesini mauu sholat jumat disini sekalian aja abis sholat ziarah ke sultan”.
2. Dari mana bapak/ ibu/ saudara mengetahui tempat ini?
“Saya sama istri asli orang sini orang Banten jadi udah pasti tau tempat ini”.
3. Keindahan apa yang ada di masjid agung?
“Bersih, tempatnya luas, bisa lihat menara dan payung-payung madinah dihalaman masjid bisa untuk foto juga”.
4. Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan di kawasan ini?
“Palingan ziarah, sholat, foto udah sih itu aja kayanya”.
5. Bagaimana mengenai kondisi dan fasilitas yang ada di kawasan ini?
“Cukup lengkap tapi kalo bisa toilet juga bisa ada sampe halaman depan sana biar gak kejauhan”.
6. Adakah kendala bapak/ ibu/ saudara yang dirasakan ketika berada di kawasan daya tarik Banten Lama?
“Masalh parkir belum ada yang resmi jadi masih banyak pungli”
7. Keunikan apa yang ada di masjid agung?
“Punya payung-payung yg besar ini, juga ada menaranya di Banten Cuma disini aja yang ada di masjid lain gak ada”.

Lampiran wawancara

Informan: Wisatawan

Nama : Siti
Pekerjaan : Pedagang
Hari, tanggal : Jumat, 30 Oktober 2020
Tempat : Halaman Masjid Agung Banten

Pedoman wawancara

1. Apa alasan bapak/ ibu/ saudara berkunjung kesini?
“Mau ziarah mau doa supaya sehat, rezekinya lancar, jualannya laris”.
2. Dari mana bapak/ ibu/ saudara mengetahui tempat ini?
“Tau dari mulut ke mulut aja saya juga orang asli Banten jadi tau”.
3. Keindahan apa yang ada di masjid agung?
“Indah sekali tempatnya bersih sekarang gak kaya dulu jadi enak kalo mau lama- lama disini kalau dulu habis ziarah pasti langsung pulang sekarang bisa main-main dulu dihalaman masjid sini foto-foto latar belakangnya payung madinah itu kan indah juga ya”.
4. Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan di kawasan ini?
“Ziarah aja saya palingan”.
5. Bagaimana mengenai kondisi dan fasilitas yang ada di kawasan ini?
“Fasilitasnya udah bagus sekarang gak kaya dulu udah bagus”.
6. Adakah kendala bapak/ ibu/ saudara yang dirasakan ketika berada di kawasan daya tarik Banten Lama?
“Parkiranya mahal motor disini lima ribu”
7. Keunikan apa yang ada di masjid agung?
“kesatu punya menara ya kedua disini juga punya payung madinah terus juga disini bisa ziarah ke makam sultan

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Foto bersama Seksi Pengembangan Objek Dan Daya Tarik Pariwisata Kota Serang



Foto bersama salah satu pengurus makam Sultan Banten

LAMPIRAN 4

LEMBAR BIMBINGAN

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING I : Dns. PEHATND, N.M.

NAMA PEMBIMBING II : ANGELA ADANI, SH. TH. M

NAMA MAHASISWA : Fitri Brillanti

NO. MAHASISWA : 416100419

JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Berbasis Budaya Liris sebagai Wisata Religi di Kota Serang

3

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
6	18 May	Capaian Acc	[Signature]

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
06	6/04/2020	1 Waktu Pelaksanaan disesuaikan 2 Jadwal penelitian diperbaiki 3 5 x 90 karakteristik sumber data	[Signature]
07	08 Okt '20	1 Seluruh uraian lunmbungan seln ok. 2 Proposal ditetapiin u/ dilakukan pedoman dlm penelihan di lapangan	[Signature]
08	08 Jul '21	1 Lengkapi halaman di depan, selin Bab I (halaman yg wjlb ada)	[Signature]

